

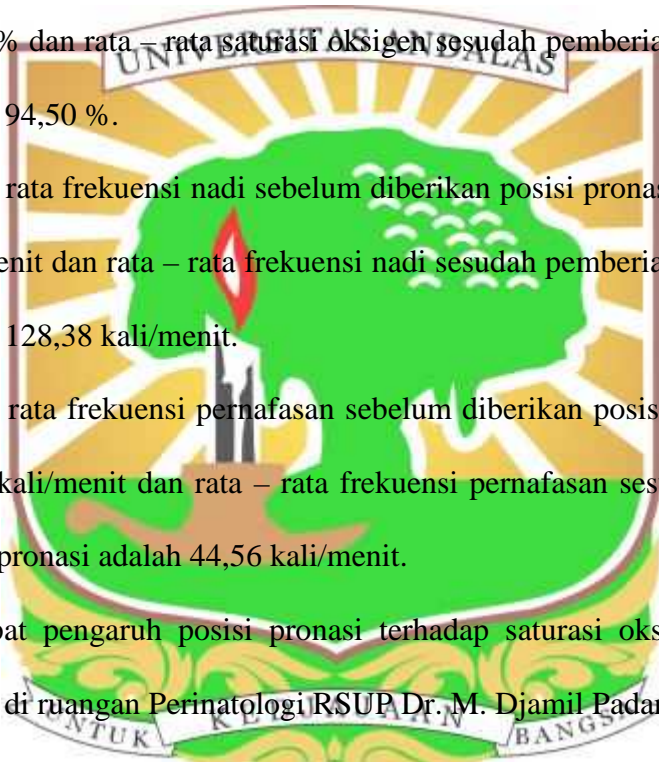
BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di ruang Perinatologi RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tanggal 23 Oktober 2018 sampai tanggal 23 November 2018 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata – rata nilai saturasi oksigen sebelum diberikan posisi pronasi adalah 91,44 % dan rata – rata saturasi oksigen sesudah pemberian posisi pronasi adalah 94,50 %.
2. Rata – rata frekuensi nadi sebelum diberikan posisi pronasi adalah 149,06 kali/menit dan rata – rata frekuensi nadi sesudah pemberian posisi pronasi adalah 128,38 kali/menit.
3. Rata – rata frekuensi pernafasan sebelum diberikan posisi pronasi adalah 47,88 kali/menit dan rata – rata frekuensi pernafasan sesudah pemberian posisi pronasi adalah 44,56 kali/menit.
4. Terdapat pengaruh posisi pronasi terhadap saturasi oksigen pada bayi BBLR di ruangan Perinatologi RSUP Dr. M. Djamil Padang.
5. Terdapat pengaruh pemberian posisi terhadap frekuensi nadi pada bayi BBLR di ruangan Perinatologi RSUP Dr. M. Djamil Padang.
6. Terdapat pengaruh pemberian posisi pronasi terhadap frekuensi pernafasan pada bayi BBLR di ruangan Perinatologi RSUP Dr. M. Djamil Padang.



B. Saran

Terkait dengan kesimpulan hasil penelitian di atas, ada beberapa hal yang dapat disarankan demi keperluan pengembangan hasil penelitian ini terhadap upaya peningkatan mutu pelayanan keperawatan yaitu :

1. Bagi rumah sakit

Pemberian posisi pronasi merupakan salah satu intervensi keperawatan yang dapat diterapkan untuk BBLR yang dapat meningkatkan oksigenisasi, sehingga kekurangan oksigen pada bayi bisa diatasi, serta dapat menstabilkan denyut nadi dan pernafasan bayi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi manajer pelayanan keperawatan untuk menjadikan pemberian posisi pronasi sebagai salah satu intervensi keperawatan dan menjadi standar operasional prosedur dalam penatalaksanaan bayi BBLR.

2. Bagi profesi keperawatan

Agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu intervensi keperawatan untuk mengatasi masalah oksigenisasi serta mengoptimalkan tumbuh kembang bayi BBLR.

3. Bagi petugas perinatologi

Bagi perawat yang bertugas di ruangan perawatan bayi BBLR diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap ibu bayi BBLR tentang pengaturan posisi saat dirumah, memberikan informasi lama waktu pemberian posisi pronasi, tanda – tanda yang harus diperhatikan dalam pemberian posisi pronasi

4. Bagi peneliti selanjutnya



Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya dan diharapkan melihat efek pemberian posisi pronasi ini terhadap peningkatan berat badan bayi BBLR.

